

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suatu ungkapan hati, pikiran dan perasaan manusia yang dibentuk dalam suatu karya seorang komponis dan dituangkan dalam bentuk-bentuk yang terdiri dari melodi, irama dan harmoni. Musik tidak lepas dari media maupun instrumen yang digunakan oleh komponis. Musik juga dapat dirasakan oleh manusia melalui aktivitas-aktivitas sehari-hari seperti dalam waktu berjalan, berlari, bertepuk tangan, dan menangis. Dari keseharian tersebut secara detail, musik dapat berasal dari diri sendiri maupun terdapat dari instrumen. Berdasarkan cara memainkan instrumen musik diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu *idiophone*, *membranophone*, *chordophone*, dan *aerophone*. *Chordophone* adalah sumber bunyi yang berdayai dan dibentangkan secara kuat antara dua titik tertentu. Dawai tersebut kemudian digetarkan untuk menghasilkan suara dan memiliki rongga resonansi di bawah dawai. Rongga ini berguna untuk memperkuat bunyi yang dihasilkannya. Contoh instrumen musik *chordophone* ialah biola (violin).

Biola adalah instrumen musik berdayai yang dimainkan dengan cara digesek dan ditune/diselaraskan satu sama lain dengan interval kwint/kelima sempurna. Biola memiliki banyak bagian seperti punggung, leher dan perut, serta memiliki alat bantu yang digunakan untuk menggesek senar yaitu *bow* (busur) merupakan alat yang digunakan untuk menghasilkan bunyi dari senar biola.

Instrumen tersebut memiliki 4 senar yang terdiri dari senar 1 (E), senar 2 (A), senar 3 (D), dan senar 4 (G). Biola merupakan bagian keluarga *string* yang berukuran paling kecil diantara instrumen kelompok *string*, namun mampu menghasilkan nada yang paling tinggi sehingga disebut sebagai penyanyi sopran dari kelompok *string instrumen*.

Biola merupakan salah satu instrumen yang menguntungkan dan indah untuk dimainkan apabila menguasai teknik bermain yang baik dan benar. Untuk dapat bermain biola membutuhkan jalan yang panjang dan siap untuk disiplin. Hal ini disebabkan dalam bermain biola tidak mudah seperti yang dibayangkan terutama dalam mengkoordinasi dan memposisikan dengan baik. Pada umumnya untuk bermain biola ada dua cara, yaitu menggambar/menggesekkan *bow* (busur) pada *string* dan memetik senar biola. Posisi yang benar dari jari dan memetik atau menggambar busur diperlukan untuk seorang seniman untuk mendapatkan pitch yang benar dan nada yang diinginkan.

Teknik-teknik dasar yang terdapat dalam permainan biola ialah *staccato*, *spicato*, *legato*, *detache*, *vibration/vibrasi*, *tremolo*, *pizzicato*, dan *marcato*. Dari beberapa teknik di atas, tidak semua *violinist* dapat memainkan dengan tepat dan setiap teknik memiliki tingkat kesulitan masing-masing serta memiliki perbedaan pada cara memainkan dan bunyi/kesan yang dihasilkan. Sebelum seorang *violinist* bermain biola dan memainkan teknik-teknik tersebut, terlebih dahulu harus memahami bagaimana cara dasar dalam bermain biola. Untuk melakukan hal ini tidak mudah seperti yang dibayangkan yaitu hanya dengan menggesek senar dengan *bow* (busur) atau memetik senar begitu saja. Pada awalnya, sebelum

melakukan permainan biola harus tepat dalam meletakkan biola ke dagu, memegang bow serta menggesek bow pada senar. Menggesek senar dengan menggunakan *bow* sangat sulit dan kaku, serta dibutuhkan latihan praktek secara berulang-ulang.

Mahasiswa stambuk 2013 program studi pendidikan seni musik di Universitas Negeri Medan merupakan sekelompok orang yang ditempa menjadi pendidik ataupun sebagai tenaga profesional dalam bidang musik. Bagian musik yang menjadi salah satu kompetensi dalam bidang profesional ialah instrumen gesek atau lebih dispesifikasikan dengan instrumen biola (*violin*). Untuk menjadi seorang *violinist*, harus memahami cara-cara awal bermain biola dan mampu memainkan teknik bermain biola dengan baik. Sehingga dapat menghasilkan lantunan bunyi atau lagu yang indah di dengar.

Berdasarkan uraian di atas, maka teknik dasar bermain biola sangat perlu dipahami oleh mahasiswa stambuk 2013. Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dengan judul **“Teknik Dasar Bermain Biola Mahasiswa Stambuk 2013 Prodi Seni Musik di Universitas Negeri Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul. Karena untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi, maka si peneliti menggunakan identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas. Hadeli (2006:23) mengatakan bahwa : “Identifikasi masalah adalah

suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”.

Dari uraian di atas pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengenalan bermain biola pada mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana pengetahuan organologi biola pada mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana mekanisme dalam bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana kemampuan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimana kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
6. Apa reportoar yang digunakan dalam teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
7. Bagaimana upaya memperbaiki kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
8. Bagaimana hasil dan tanggapan mahasiswa atas upaya pengajaran dosen tentang teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan peneliti dalam mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Menurut pendapat Nana (2012:277) bahwa : “pembatasan masalah atau pembatasan variabel mana yang diteliti dan yang tidak diteliti, selain berhubungan erat dengan tujuan penelitian yang akan digunakan”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengenalan bermain biola pada mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kemampuan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana upaya memperbaiki kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat membantu dan mendukung dalam menemukan jawaban

pertanyaan. Burhan Bungin (2011:77) mengatakan bahwa “Rumusan masalah tidak berarti sama persis dengan tujuan penelitian, tetap keduanya tetap berbeda secara substansial, karena rumusan masalah dibuat dalam konteks mengungkapkan substansi masalah dengan tujuan penelitian dibuat untuk mengungkapkan keinginan peneliti dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut : ”Bagaimana Teknik Dasar Bermain Biola Mahasiswa Stambuk 2013 Prodi Seni Musik di Universitas Negeri Medan”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Azril (2008:18) bahwa “tujuan penelitian merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal yang diperoleh pada ahli penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti”. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengenalan bermain biola pada mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui upaya memperbaiki kelemahan teknik dasar bermain biola mahasiswa stambuk 2013 prodi seni musik di Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai acuan bagi peneliti sebagai calon guru seni musik tentang teknik dasar bermain biola.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti, guru musik dan pemain biola (*violinist*) untuk pengetahuan dalam teknik dasar bermain biola.
3. Sebagai bahan acuan, refensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
4. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis ke dalam bentuk skripsi.